

ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Salma Desnaya¹, Sugiyono², Nadia Husna²

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan penyakit di mana ditemukan bakteri di urin, jumlah bakteri yang berkembang biak di dalam urin sebanyak $>100.000/\text{mL}$. Antibiotik menjadi pilihan utama untuk infeksi akibat bakteri. Penggunaan antibiotik yang rasional dapat mencegah terjadinya toksisitas, resistensi dan komplikasi. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai target terapi yang diinginkan. Rasionalitas penggunaan antibiotik dapat memberikan efek positif maupun negatif terhadap luaran klinik pasien.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan luaran klinik pada pasien ISK di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode Penelitian: Menggunakan desain non eksperimental deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara retrospektif dari data rekam medis pasien. Sampel ISK yang menjalani rawat inap serta memenuhi kriteria inklusi sebanyak 72 pasien. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode univariat dalam bentuk persentase dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: ISK mayoritas terjadi pada pasien dengan usia >65 tahun (27,78%), dengan jenis kelamin perempuan (80,56%), dan mempunyai penyakit penyerta (73,61%). Penggunaan antibiotik didominasi oleh antibiotik tunggal (94,44%) dan paling banyak menggunakan antibiotik golongan sefalosporin yaitu seftriakson (56,94%). Hasil rasionalitas penggunaan antibiotik berdasarkan kategori meliputi tepat indikasi (100%), tepat pasien (98,61%), tepat obat (86,11%) dan tepat dosis (90,28%). Hasil penggunaan antibiotik yang rasional pada pasien ISK didapatkan (80,6%) dengan luaran klinik membaik (73,61%). Hasil uji *Chi-square* antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan luaran klinik didapatkan hasil $p=0,747$ ($p>0,05$).

Kesimpulan: Hasil dari ke-4 kategori rasionalitas didapatkan bahwa prevalensi rasionalitas sudah di atas 80% dan Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan luaran klinik pada pasien ISK di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Kemih, Antibiotik, Rasionalitas, Luar Klinik

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF THE RATIONALITY ANTIBIOTIC USE IN PATIENTS WITH URINARY TRACT INFECTIONS AT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL

Salma Desnaya¹, Sugiyono², Nadia Husna²

ABSTRACT

Latar Belakang: Urinary tract infection (UTI) is a disease in which bacteria are found in the urine, the number of bacteria multiplying in the urine is $>100,000/\text{mL}$. Antibiotics are the main choice for bacterial infections. Rational use of antibiotics can prevent toxicity, resistance and complications. The irrational use of antibiotics will cause failure in achieving the desired therapeutic target. Rational use of antibiotics can have both positive and negative effects on patient clinical outcomes.

Tujuan Penelitian: Knowing the relationship between the rationality of antibiotic use and clinical outcomes in UTI patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Metode Penelitian: Using an analytic descriptive non-experimental design with retrospective data collection from patient medical record data. UTI samples who underwent hospitalization and met the inclusion criteria were 72 patients. The data obtained were analyzed using univariate methods in the form of percentages and bivariate with the Chi-Square test.

Hasil Penelitian: The majority of UTIs occurred in patients aged >65 years (27.78%), with female gender (80.56%), and had comorbidities (73.61%). Antibiotic use was dominated by a single antibiotic (94.44%) and most used cephalosporin class antibiotics, namely ceftriaxone (56.94%). The results of rational use of antibiotics based on categories include the right indication (100%), the right patient (98.61%), the right drug (86.11%) and the right dose (90.28%). The results of rational antibiotic use in UTI patients were obtained (80.6%) with improved clinical outcomes (73.61%). Chi-square test results between the rationality of antibiotic use with clinical outcomes obtained $p=0.747$ ($p>0.05$).

Kesimpulan: The results of the 4 categories of rationality showed that the prevalence of rationality was above 80% and no relationship was found between the rationality of antibiotic use and clinical outcomes in UTI patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Kata Kunci: Urinary tract infection, Antibiotic, Rationality, Clinical Outcome

¹Student of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta